

ANALISIS JURNAL

Nama : ENI SINTIA
Npm : 2113053163
Kelas : 3F
Mata Kuliah : Pendidikan Nilai dan Moral

Judul Jurnal : Pengembangan Moral Anak di Lingkungan Lokalisasi Pasar
Kembang TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta
Penulis : Muhammad Syafe'i dan Rukiyati
Tahun : 2017
Jurnal : Pendidikan
Kata Kunci : pengembangan moral, lokalisasi, taman kanak-kanak
Hasil :

1. Perkembangan Moral

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang dimulai dari kelompok usia 0-8 tahun, yang ditujukan untuk mengembangkan aspek perkembangan intelektual, sosial, emosional, bahasa, dan perkembangan fisik anak. Gibbs dkk mengemukakan perkembangan moral adalah perubahan penalaran, perasaan, dan perilaku tentang standar mengenai benar dan salah. Perkembangan moral memiliki dimensi intrapersonal, yang mengatur aktivitas seseorang ketika ia tidak terlibat dalam interaksi sosial dan dimensi interpersonal yang mengatur interaksi sosial dan penyelesaian konflik (Santrock, 2007: 117).

Kohlberg dalam hasil penelitiannya menggunakan ceritera-ceritera hipotetik yang mengandung dilema-dilema moral. Kohlberg menyimpulkan bahwa ada tiga tingkatan utama tentang moral reasoning yang tingkat-tingkatan itu terdiri atas dua tahap sebagai berikut (Santrock, 2010: 368).

a) Level I : *Preconventional Morality*

- *Stage 1. Punishment and Obedience orientation.*
- *Stage 2. Individualism, Instrumental purpose, and exchange.*

b) Level II : *Conventional Morality*

- *Stage 3. Mutual interpersonal expectations, relationship, and interpersonal conformity.*
- *Stage 4. Social system and conscience (law and order). Level III. Postconventional Morality or Principled*
- *Stage 5. Social contract or utility and individual right.*
- *Stage 6. Universal ethical principles.*

Pendidikan Moral Anak Usia Dini terdiri atas beberapa aspek, yaitu:

a) Materi

Nurul Zuriah (2007: 27-28) mengemukakan secara garis besar ruang lingkup materi pendidikan moral atau budi pekerti dapat dikelompokkan dalam tiga nilai akhlak yaitu sebagai berikut: akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan.

b) Pendidik

Pendidik atau guru anak usia dini harus memiliki kepribadian yang baik, dan dapat menjadi teladan untuk anak-anak.

c) Metode

Metode pembelajaran merupakan suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, dan menguasai bahan pelajaran tertentu (Ahmad dan Lilik, 2009: 29). Dalam pelaksanaan penanaman moral pada anak usia dini, beberapa metode ini dapat menjadi referensi guru yaitu :

- 1) Metode bercerita
- 2) Metode bernyanyi
- 3) Metode pembiasaan

4) Metode keteladanan

Kirschenbaum secara lebih terperinci mengemukakan pengembangan moral dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut. (Zuchdi, 2008: 46-50).

- 1) Inkulkasi nilai
- 2) Keteladanan nilai
- 3) Fasilitas nilai
- 4) Kecakapan untuk pengembangan nilai

d) Evaluasi

Evaluasi pendidikan karakter dilaksanakan untuk mengukur atau mengetahui apakah anak sudah memiliki satu atau sekelompok karakter yang diterapkan di sekolah. Tujuan evaluasi pendidikan karakter untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dalam bentuk kepemilikan sejumlah indikator karakter tertentu pada anak dalam kurun waktu tertentu, serta mengetahui efektivitas proses pembelajaran yang dialami oleh anak.

2. Pembahasan Hasil

Pendidikan moral dikembangkan secara terintegrasi dengan kegiatan harian anak. Pengembangan pendidikan moral anak di TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta kurang optimal, karena pengembangan moral pada anak tidak memiliki ruang khusus dalam pengembangannya. TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta lebih mengutamakan pengembangan intelektual anak.

a) Materi

Materi yang dikembangkan di TK PKK Sosrowijayan sesuai dengan Permendiknas No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Kajian dokumen kurikulum TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta menunjukkan bahwa materi moral yang disampaikan sesuai dengan acuan pemerintah kurikulum KTSP. Materi yang disampaikan kepada anak TK PKK Sosrowijayan antara lain:

Kecintaan kepada Tuhan YME, Rendah hati, Toleransi dan cinta damai, Peduli lingkungan, Hormat dan sopan santun, Kejujuran, Tanggung jawab, Tolong menolong, kerja sama dan gotong royong.

b) Pendidik TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta

Pendidik TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta merupakan sosok yang ramah dengan anak, bahkan dengan orang tua juga terjalin interaksi seperti keluarga. Hal ini terlihat ketika adanya rencana kegiatan yang akan dilakukan TK, pengamatan peneliti menunjukkan adanya koordinasi ketika akan diadakan kunjungan ke museum untuk anak-anak.

c) Metode TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta

1) Metode pembiasaan

Pembiasaan yang dilakukan di TK PKK Sosrowijayan biasanya dilakukan pada kegiatan pembukaan. Pembiasaan tersebut berupa berdoa sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Guru juga membisakan kepada anak untuk mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru ketika datang dan pulang sekolah. Setiap pagi sebelum memulai kegiatan guru selalu menanyakan kepada anak-anak siap yang berpamitan kepada orang tua.

2) Keteladanan

Perilaku yang dilakukan guru akan diikuti oleh anak-anak. Jadi, guru harus dapat memberikan contoh yang baik untuk anak-anak. Jadi guru TK PKK Sosrowijayan membiasakan menanamkan nilai-nilai moral dengan perilaku baik setiap harinya. Pihak sekolah juga mengadakan kerja sama dengan orangtua dalam penanaman moral anak.

3) Bercerita

Hasil pengamatan pada hari senin tanggal 16 november 2015. Pada hari itu pembelajaran TK PKK Sosrowijayan bertema tanaman dengan subtema cara berkembang biak tanaman. Kegiatan diawali

dengan berdoa bersama-sama. Setelah berdoa guru bercerita dengan judul tesesat dihutan.

4) Bernyanyi

Pada program mingguan metode bernyanyi untuk mengembangkan kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Menyanyi lagu-lagu keagamaan dinilai dapat menanamkan nilai moral pada anak. Melalui bernyanyi guru bisa memodifikasi nyanyian sesuai dengan indikator yang akan dikembangkan, bahkan dapat dimodifikasi sesuai dengan tema.

d) Evaluasi TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta

Evaluasi yang dilakukan guru dalam mengetahui perkembangan moral anak dengan menggunakan observasi. Observasi ini dilakukan setiap hari untuk mengetahui perkembangan moral anak. Evaluasi juga melibatkan orang tua, karena dalam evaluasi moral tidak bisa dilihat dari perilaku anak yang ditunjukkan selama di sekolah. Evaluasi TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta dilakukan guru secara berkelanjutan. Evaluasi dilakukan tidak hanya satu hari, namun dilakukan dengan pengamatan dari hari kehari. Evaluasi TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta dilakukan guru untuk seluruh aspek perkembangan anak, baik dari pengetahuan, sikap dan perilaku, maupun keterampilan anak. Hal ini terlihat dari RKH yang dibuat guru pada kolom penilaian guru memberikan skor berupa bulatan kosong sampai bintang.